

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia. Proses pendidikan diimplementasikan melalui lembaga pendidikan formal seperti pendidikan dasar sampai tingkat tinggi. Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya sesuai dengan bakat, minat, kemauan, dan juga lingkungannya.

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Retno Dwi Suyanti, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 70.

Pendidikan sebagai bagian dari perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, salah satu yang diperlukan ialah guru yang berkualitas.

Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pada pelaksanaan pedagogik guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk didalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik (ataupun sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat

berlangsung secara efektif.<sup>2</sup> Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, misalnya waktu persiapan mengajar yang sangat terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, dan berbagai macam alasan lain. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesatnya sejalan dengan perkembangan teknologi. Ragam dan jenis mediaupun cukup banyak, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.

Upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas harus lebih banyak dilakukan pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya

---

<sup>2</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 224.

untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu.<sup>3</sup> Maka dari itu guru haruslah mampu membuat inovasi baru dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

Untuk mengupayakan pembelajaran yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. khususnya bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. terutama dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi daya tangkap siswa dalam mengingat atau

---

<sup>3</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 216.

memahami materi yang disampaikan. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi-materi pelajarannya. Maka penggunaan media sangat dianjurkan, dengan demikian siswa dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Dalam penyampaian materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat membutuhkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. ketepatan memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang akan dicapai. Dalam proses mengajar sering terjadi tidak efektif dan efisien disebabkan oleh adanya kurang minat, monoton, tidak bervariasi, dan sebagainya. Keberadaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan dalam penyampain pesan pembelajaran, memudahkan pemahaman, mempunyai daya ingat yang lama, serta dapat diaplikasikan dalam waktu dan kesempatan yang lain.

Pentingnya pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar, menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media sekarang menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Di dalam Al-Qur'an juga diungkapkan betapa penting media atau perantara dalam menyampaikan ilmu pengetahuan atau kegiatan pengajaran seperti yang tertera dalam surat Al-Alaq ayat keempat :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (الْعَلَقُ : ٤)

*"Yang mengajar (manusia) dengan pena". (Q.s Al-Alaq:4)<sup>4</sup>*

Sehingga tidak dapat dipungkiri begitu pentingnya penggunaan media atau perantara dalam memudahkan melakukan

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI, (Bogor, Unit Percetakan Al-Qur'an, 2017), 906.

pengajaran atau penyampaian ilmu pengetahuan. Penggunaan media juga telah disadari oleh banyak praktisi pendidikan bahwa media sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas. Terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>5</sup>

SKI merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum PAI yang diberikan kepada siswa-siswa di MI, MTs, dan MA. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan siswa untuk mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam) meneladani tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik dan ekonomi, iptek dan lain lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini dan masa yang akan datang. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Qur'an Surat Hud ayat 120 :

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۗ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ

الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ. (هُود : ١٢٠)

---

<sup>5</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 2.

*"Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman" .(Q.S Hud:120)<sup>6</sup>*

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, sejarah sebagai sebuah disiplin ilmu menunjukkan fungsinya yang sejajar dengan disiplin-disiplin lain bagi kehidupan umat manusia kini dan mendatang. Dalam pendidikan, proses pembelajaran sangat penting. Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa

---

<sup>6</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI, (Bogor, Unit Percetakan Al-Qur'an, 2017), 315.



berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.<sup>7</sup>

Sejarah kebudayaan islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam di masa lampau. Materi Sejarah Kebudayaan Islam mengkaji tentang perkembangan peradaban islam mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad saw dan Khufaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayubiyah sampai perkembangan islam di indonesia. Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan program PPLK, sebagai guru yang

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013), 1.

diberikan tugas untuk mengampu mata pelajaran SKI di MTs Al-Ma'arif Rancalutung pada tanggal 8 september 2018 sampai dengan 12 November 2018, bahwa ketersediaan sarana penunjang seperti halnya media pembelajaran masih sangat jarang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pendidik kurang menguasai dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran merasa bosan, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran bahkan tak jarang mereka sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Meskipun di MTs-Al-Ma'arif ini sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi penerapannya masih belum dilakukan oleh pendidik, pendidik masih menerapkan kurikulum KTSP sehingga dalam proses pembelajaran pendidiklah yang lebih aktif.<sup>8</sup>

Dan berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Saprudin selaku guru mata pelajaran SKI beliau mengatakan saat proses pembelajarannya guru hanya terpaku kepada LKS atau buku paket yang disediakan oleh sekolah dan peserta didik tidak

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi, pada tanggal 8 september 2018-12 November 2018.

semua memiliki buku paket tersebut karna keterbatasan buku paket yang ada disekolah, selain itu guru kurang menggunakan media pembelajaran yang inovatif hanya terbatas pada media yang disediakan sekolah saja, dan metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode lama yaitu ceramah.<sup>9</sup>

Sumber belajar yang digunakan berupa buku teks masih kurang disukai peserta didik karena penyajian materi padat, tampilannya yang kurang menarik dan monoton, sehingga perlu cara baru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan efisien. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran, Maka untuk memudahkan pembelajaran peserta didik peneliti berinisiatif melakukan pengembangan media pembelajaran berupa poster. Media yang dikembangkan akan dinilai kelayakannya yang meliputi kesesuaian materi dalam media pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Safrudin, Guru Pengampu Mata Pelajaran SKI Kelas VIII, Hari Selasa, 14 Mei 2019, Pukul 11.48 WIB.

Media pembelajaran poster pada materi mengenal khalifah al-mansur, harun al-rasyid, dan al-ma'mun diharapkan dapat menjadi alat bantu pembelajaran sejarah kebudayaan islam sehingga dapat memenuhi tujuan pembelajaran siswa Mts kelas VIII Al-Ma'arif Rancalutung Kabupaten Serang. Dengan pengembangan media pembelajaran poster diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran SKI Materi Mengenal Khalifah Al-Mansur, Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun**".

---

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih dianggap mata pelajaran yang membosankan, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran kurang.

2. Sebagian besar peserta didik menyukai pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik.
3. Sumber belajar yang digunakan hanya terpaku pada Lks dan Buku paket.
4. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini memfokuskan pada pembuatan produk media pembelajaran berbentuk media cetak berupa poster bagi siswa kelas VIII di Mts Al-Ma'arif Rancalutung.
2. Materi pokok dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan hanya menyangkut materi mengenal khalifah Al-mansur, Harun Al-Rasyid, dan Al-Ma'mun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran poster pada mata pelajaran SKI materi mengenal khalifah Al-mansur, Harun Al-rasyid dan Al-Makmun ?
2. Apakah media pembelajaran Poster layak digunakan sebagai media pembelajaran SKI materi mengenal khalifah Al-mansur, Harun Al-rasyid dan Al-Makmun kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Rancalutung Pabuaran Kabupaten Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pengembangan media pembelajaran poster pada mata pelajaran SKI materi mengenal khalifah Al-Mansur, Harun Al-rasyid dan Al-Makmun.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran poster pada mata pelajaran SKI materi mengenal khalifah Al-mansur, Harun Al-rasyid dan Al-Makmun kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Rancalutung Pabuaran Kabupaten Serang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran poster ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, antara lain:

1. Bagi guru bidang studi

Dapat memberikan masukan dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar. sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru sehingga dapat membuat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi pelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi siswa

Sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar, serta memberikan

pengalaman belajar dengan metode belajar yang dapat membantu mereka untuk belajar aktif.

### 3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan sekolah dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran mata pelajaran SKI ini menggunakan media berbasis visual yaitu poster dan menghasilkan produk berupa media cetak.
2. Pembuatan media pembelajaran poster ini menggunakan perangkat lunak sistem operasi yaitu aplikasi Xara Designer Pro X versi 8.1.2
3. Materi yang disajikan pada pengembangan media pembelajaran poster ini adalah tentang mengenal



khalifah Al-Mansur, Harun Al-Rasyid, dan Al-Makmun.

4. Desain media pembelajaran poster ini dibuat di layout dengan ukuran A3 sebanyak 4 buah
5. Unsur yang terkandung pada media pembelajaran ini hanya memuat unsur visual, diantaranya teks dan gambar.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan, pemahaman yang jelas, dalam membaca proposal skripsi maka disusunlah penulisan proposal skripsi secara garis besar sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk, dan Sistematika Penulisan.

**Bab II** Kajian Teori terdiri dari: Pengembangan Media Pembelajaran , Poster , Sejarah Kebudayaan Islam, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Produk.

**Bab III** Metodologi Penelitian terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Prosedur Pengembangan, Desain Uji Coba, Subjek Uji Coba, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**Bab IV** Hasil Penelitian : Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

**Bab V** Penutup terdiri dari: Kesimpulan dan saran.